

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Istilah penelitian dalam bahasa Inggris disebut (*research*), berasal dari kata (*re*) artinya kembali dan (*to research*) artinya menemukan atau mencari. Sehingga (*research*) dapat diartikan menemukan atau mencari kembali.¹ Adapun yang ditemukan atau yang dicari dalam hal ini adalah jawaban atau kebenaran dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pikiran manusia atas suatu masalah yang muncul dan perlu untuk dipecahkan. Jadi artinya, penelitian merupakan suatu sarana mengembangkan ilmu pengetahuan, baik dari segi teoritis maupun praktis.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian dimana peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka.² Sesuai harfiah, sesuai dengan namanya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang

hal.1 ¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Sukses offset, 2011)

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 10.

berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualita, nilai dan makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata- kata.³

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Kegiatan pokok penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti, yaitu :

1. Mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan budaya *religijs* siswa di MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang.
2. Mengenai faktor penghambat dan faktor pendukung strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan budaya *religijs* siswa di MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang.
3. Mengenai implikasi strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan budaya *religijs* siswa di MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang.

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif studi kasus. Menurut *Bogdan dan Bikien*(1982) studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. *Surachrnad* (1982) membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 20140), hal.82

perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Menurut Yin(1987) study kasus merupakan suatu inkuiri empirik untuk meneliti suatu fenomena kontemporer dalam konteks yang sebenarnya.⁴

Studi kasus adalah penelitian yang menggali suatu fenomena terbaru secara utuh dan mendalam pada kondisi alamiah melalui sumber data. Peneliti mengarahkan penelitian kualitatif studi kasus ini pada peningkatan budaya Religius siswa di MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif merupakan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain.⁵ Peneliti juga membutuhkan pengamatan langsung terhadap peristiwa yang terjadi ditempat penelitian yang diambil sehingga bisa menganalisis masalah-masalah yang harus diselesaikan agar tidak terjadi kesalah pahaman antara peneliti dengan pihak yang diteliti. Peneliti akan mendapat data yang akurat setelah melakukan observasi dan pengumpulan data terkait dengan Strategi

⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), Hal. 24

⁵ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009),hal. 9

yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Budaya *religijs* siswa di MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Umar Zahid Semelo, tepatnya di dusun Semelo, Desa Kayen, Kecamatan Badar Kedung Mulyo Kabupaten Jombang.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut karena di MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang sudah melangsungkan berbagai budaya *religijs* yang sudah berlangsung sejak lama, serta madrasah ini merupakan salah satu madrasah swasta yang memiliki siswa cukup banyak dibanding lembaga pendidikan swasta tingkat menengah di sekitarnya. Daya tarik orang tua siswa menyekolahkan putra-putrinya di madrasah tersebut, karena citra baik yang dimiliki madrasah, terlebih MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tertua di kecamatan Bandar Kedung Mulyo Jombang. Peneliti ingin menggali lebih dalam lagi terkait peningkatan budaya *religijs* yang diupayakan oleh pihak sekolah, khususnya oleh guru pendidikan agama Islam.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, foto dan statistik.⁶Sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁷

Berdasarkan rumusan masalah dan pendapat di atas, maka sumber data insani dari penelitian ini adalah unsur manusia yang meliputi Kepala MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang. Wakil Kepala, pendidik atau guru pendidikan agama Islam, dan siswa. Sedangkan sumber data non insani adalah dokumen yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

⁶ Moelong, *Metodologi Penelitian.*, hal.157

⁷ Tanzeh, *Metodologi Penelitian.*, hal.67

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*).⁸

Dalam tahap observasi peneliti memilih menggunakan observasi partisipan pasif, jadi mengenai hal ini peneliti hadir dalam kegiatan yang dilakukan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁹Peneliti terjun langsung pada proses pelaksanaan budaya *religijs* di MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang dengan tujuan agar peneliti dapat :

- a) Mengamati proses pelaksanaan budaya *religijs* di MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang
- b) Untuk mengetahui konsep, pelaksanaan serta evaluasinya.
- c) Mengamati tenaga pendidik untuk mengetahui konsep yang digunakan.
- d) Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar madrasah untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif :Teori dan praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara) hal. 143

⁹ Sugiyono. *Metode penelitian...*hal.312

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰

Sebelum peneliti terjun untuk menggali data, peneliti menyusun panduan wawancara, pedoman wawancara tersebut tidak terstruktur karena memuat garis besar atau pokok-pokok pertanyaan..Dalam wawancara ini, peneliti bertatap langsung dengan objek yang akan diwawancarai. Wawancara berisi tentang bagaimana latar belakang berdirinya berdirinya MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang, latar belakang murid, guru, dan latar belakang di penggunaan strategi yang diterapkan guru untuk meningkatkan budaya *religius* yang ada di MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang.

3. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹¹

Data data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Struktur Organisasi di MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal.186

¹¹ Tanzeh, *Metodologi penelitian*.,hal.93

- b) Daftar Pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang
- c) Sarana dan Prasarana di MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang
- d) Serta dokumen dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip buku, agenda dan lain sebagainya. Yang mana, hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap, cepat dan apa adanya setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data, dan ketidak validan data. Oleh karenanya pengumpulan data dilakukan secara terus menerus dan berakhir ketika ditemui data jenuh, yaitu tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. dengan demikian, dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kajian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Patton sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹² Sedangkan Bogdan dan Biklen, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Moelong dalam bukunya, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja

¹² *Ibid.*, hal.95

dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Adapun aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data/ Penarikan kesimpulan :

1. Reduksi data

Setelah proses pengumpulan data, langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menganalisis data, dalam proses ini langkah pertama yaitu mereduksi data. Semua data yang diperoleh peneliti dikumpulkan kemudian dipilah antara data yang pokok dan tidak. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap pemusatan atau memfokuskan data, tujuan tahap ini adalah untuk memfokuskan data-data penting supaya data yang diperoleh semakin memberikan gambaran jelas. Tahap selanjutnya yaitu tahap penyederhanaan, data yang telah melalui tahap pemusatan selanjutnya disederhanakan, tujuannya adalah agar data semakin memberikan ini dari hasil pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan

¹³ Moelong, *Metodeologi Penelitian*.,hal.248

kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁴ Jadi, setelah data direduksi tahap setelahnya adalah menyajikan data. Tujuannya adalah agar mudah dipahami dan dapat tergambar jelas kemudian memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

3. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵ Maksudnya adalah kesimpulan dari penelitian kualitatif dapat berubah jika data terbaru yang didapat tidak sesuai dengan kesimpulan yang telah diambil. Kesimpulan diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan sejak awal, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan budaya *religijs* siswa di MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang.

¹⁴ *Ibid.*, hal.341

¹⁵ *Ibid.*, hal.345

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁶

1. Pengujian Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Menurut ahmad tanzeh dalam bukunya bahwa:

“Penerapan kriterium *derajat kepercayaan (kredibilitas)* pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaannya bisa dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.”¹⁷

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengujikan kredibitas sebagai berikut:

a. Perpanjangan Penelitian

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal. 324

¹⁷ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), hal. 160

keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan yang dikumpulkan.¹⁸

b. Ketekunan /Keajekan Pengamatan

Hal ini menurut peneliti untuk mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci serta sampai pada suatu titik sehingga pemeriksaan terhadap awal tampak satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa. Ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang valid dan relevan dengan data yang diangkat oleh peneliti. Selain itu hal ini juga menuntut peneliti untuk mengetahui bagaimana proses penemuan data tersebut agar mudah dipahami.¹⁹ Kegiatan ini dapat dilakukan dengan pengamatan kegiatan secara rutin supaya tidak ada informasi yang tertinggal, wawancara secara intensif dan memilih narasumber-narasumber yang bisa memberikan informasi atau data-data yang relevan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik triangulasi data yaitu Triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan teknik. Triangulasi dengan sumber

¹⁸Moloeng *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

¹⁹ *Ibid.*, hal. 330

berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui wawancara dan alat yang berbeda dalam, penelitian kualitatif. cara yang dapat dilakukan yaitu melalui :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen berkaitan.²⁰

Sedangkan pada triangulasi dengan teknik, sebagaimana yang dikemukakan Panton yang dikutip oleh Moelong, terdapat dua strategi yang dapat dilakukan ketika melakukan triangulasi metode yaitu :

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan dengan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.

²⁰ *Ibid.*, hal. 330-331

2) Pengecekan derajat kepercayaan derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama.²¹

2. Pengujian Derajat Ketepatan (*Transferability*)

Transferability ini merupakan validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai tranfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.²²

3. Pengujian Derajat Reabilitas (*Dependability*)

Uji *Dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya yang dilakukan oleh auditor independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

²¹*Ibid.*, hal. 331.

²²Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar*,.. hal. 276

Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah / fokus memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membentuk kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.²³

4. Pengujian Derajat Obyektifitas (*Confirmability*)

Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *confirmability*.²⁴

e) Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moloeng tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.²⁵ Beberapa tahapan dan langkah-langkahnya terstruktur dan sistematis yang dilakukan peneliti antara lain :

1. Tahap pra-lapangan

Pada pra-lapangan yang pertama kali dilakukan yaitu mengajukan judul kepada ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,

²³*Ibid*, hal. 277

²⁴*Ibid*, hal. 277

²⁵ Moloeng *Metodologi Penelitian* ...hal 327.

setelah itu peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian. Langkah selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian serta mempersiapkan berbagai hal yang dibutuhkan suatu penelitian tersebut, misalnya surat izin penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah seminar proposal, peneliti menyusun BAB 1,2,3. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke pihak sekolah. Tepatnya di MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang setelah mendapatkan izin penelitian dari kepala sekolah, peneliti melakukan berbagai tindakan penelitian untuk mendapatkan informasi sebanyak banyaknya dalam pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan memaparkan hasil penelitian secara sistematis dan dilaporkan sebagai hasil laporan penelitian.